

**REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL-FISKAL PADA
PT SUMBER ALAM UTAMA KALBAR**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DIMAZ ICHSAN WICAKSONO

NIM : 126212005

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR
REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL-FISKAL PADA
PT SUMBER ALAM UTAMA KALBAR



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DIMAZ ICHSAN WICAKSONO

NIM : 126212005

UNTUK MEMENIHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS

TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

**REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL-FISKAL PADA
PT SUMBER ALAM UTAMA KALBAR**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

Handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dimaz W'.

Dimaz Ichsan Wicaksono, S.Ak

126212005

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuniarwati'.

Yuniarwati Dra., Ak., MM

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and analyse how PT Sumber Alam Utama Kalbar reconciles from commercial financial statements, and whether the reconciled financial statements been in accordance with regulations.

The object of this research was PT Sumber Alam Utama Kalbar which is located on Jl. Rawa Java No.39, South Cipete, South Jakarta City. This study used descriptive analysis method by analyzing the suitability between company data and the regulations of Law No. 36 of Principles Statement and Financial Accounting Standards (PSAK) No. 46 concerning Deferred Accounting.

The results showed that PT Sumber Alam Utama Kalbar in compiling commercial financial reports to fiscal financial statements still fully implemented the laws and regulations of the Income Tax Law No.36 of 2008, because there were still personal costs that had not been recorded and reported in the fiscal company reconciliation reports.

Keywords: *Fiscal Reconciliation, Commercial Financial Statements, Fiscal Financial Statement. The regulations of Income Tax Law No.36 of 2008, Taxation General Provisions and Procedures Law No.28 of 2007.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa bagaimana PT Sumber Alam Utama Kalbar melakukan rekonsiliasi dari laporan keuangan komersial ke laporan keuangan fiskal, serta apakah Sumber Alam Utama Kalbar dalam melakukan rekonsiliasi laporan keuangan fiskal telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Objek penelitian ini adalah PT Sumber Alam Utama Kalbar yang berlokasi di Jl. Rawa Maja No. 39, Cipete Selatan, Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan menganalisis kesesuaian antara data perusahaan dengan peraturan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan prinsip Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.4 tentang Akuntansi Pajak Tangguhan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa PT Sumber Alam Utama Kalbar dalam melakukan penyusunan membuat laporan keuangan komersial ke laporan keuangan fiskal masih belum sepenuhnya mengikuti peraturan perpajakan Undang-Undang PPh No.36 Tahun 2008, dikarenakan masih terdapat biaya pribadi yang belum dicatat dan dilaporkan dalam laporan rekonsiliasi fiskal perusahaan.

Kata Kunci: Rekonsiliasi Fiskal, Laporan Keuangan Komersial, Laporan Keuangan Fiskal, Undang-Undang No.36 Tahun 2008, Undang-Undang KUP No.28 Tahun 2007

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. dan tepat waktu. Tugas akhir yang berjudul “Rekonsiliasi Laporan Keuangan Komersial-Fiskal Pada PT Sumber Alam Utama Kalbar” dilakukan guna memenuhi syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa tersusunnya tugas akhir ini terdapat dukungan, saran, bimbingan dan doa dari berbagai pihak diantaranya dari keluarga, teman, dosen, pembimbing, serta berbagai pihak lainnya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua peneliti yang selalu mendoakan, menasehati, dan segala pengorbanannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. Selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA. Selaku Ketua Program Studi PPAK FEB Univertas Tarumanagara.
5. Ibu Yuniarwati Dra., Ak., MM. Selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan serta nasehat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulisan tugas akhir.
7. Bapak Herry Hanuriwan, selaku Direktur Utama PT Sumber Alam Utama Kalbar.
8. Bapak Moch. Ichsan Suryanto S.E., Ak., CA., BKP., CPA., yang telah mendampingi penulis. Terima kasih atas motivasi serta dukungan yang tidak bisa terlupakan.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penuls menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bermanfaat mengenai kekurangan dalam tugas akhir ini. Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan ilmu dan sumbangan pemikiran bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Bogor, 15 Desember 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dimaz W', with a long horizontal stroke extending to the right.

Dimaz Ichsan Wicaksono

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	8
2.1 Definisi Pajak.....	8
2.2 Fungsi Pajak.....	9
2.3 Definisi Wajib Pajak	9
2.4 Sistem Pemungutan Pajak.....	10
2.5 Definisi Laporan Keuangan	12
2.5.1 Tujuan Laporan Keuangan	12
2.5.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	13
2.5.3 Pengguna Laporan Keuangan.....	14
2.6 Dasar Hukum Rekonsiliasi Fiskal.....	14
2.7 Definisi Laporan Fiskal.....	15
2.8 Tarif Pajak.....	15
2.9 Penyebab Perbedaan Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal.....	16

2.9.1 Penyusutan dan Persediaan.....	18
2.9.2 Penghasilan dan Biaya.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Bentuk Penelitian	28
3.2 Objek Penelitian.....	28
3.3 Teknik Memperoleh Data Penelitian	29
3.4 Metode Analisa Data.....	30
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.2 Profil Perusahaan	33
4.2.1 Visi dan Misi Perusahaan	34
4.2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	34
4.3 Laporan Keuangan Perusahaan.....	35
4.4 Analisa Laporan Laba Rugi Komersial Menjadi Laporan Laba Rugi Fiskal (Menurut Perusahaan)	37
4.4.1 Perhitungan PPh Pasal 29 Menurut Perusahaan	39
4.4.2 Analisa Laporan Laba Rugi Komersial Menjadi Laporan Laba Rugi Fiskal (Menurut Peneliti)	40
4.4.3 Perhitungan PPh Pasal 29 Menurut Peneliti	43
4.5 Komparasi Rekonsiliasi Fiskal antara Perusahaan dan Peneliti	44
4.6 Komparasi PPh Pasal 29 antara Perusahaan dan Peneliti	45
BAB V PENUTUP.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Keterbatasan.....	48
5.3 Rekomendasi	49
REFERENSI	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan	35
Gambar 4.2 Laporan Keuangan Perusahaan	36
Gambar 4.3 Laporan Laba Rugi Komersial Menjadi Laporan Laba Rugi Fiskal (Menurut Perusahaan)	38
Gambar 4.4 Laporan Laba Rugi Komersial Menjadi Laporan Laba Rugi Fiskal (Menurut Peneliti)	41
Gambar 4.5 Komparasi Laporan Rekonsiliasi Fiskal antara Perusahaan dan Peneliti	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tarif Pasal 17 Ayat 1a Undang-Undang PPh.....	15
Tabel 2.2 Jenis Koreksi Fiskal	17
Tabel 2.3 Tarif Penyusutan Harta Berwujud.....	19
Tabel 2.4 Tarif Amortisasi Atas Pengeluaran Harta Tak Berwujud	19
Tabel 4.1 Perhitungan PPh Pasal 29 Menurut Perusahaan	39
Tabel 4.2 Perhitungan PPh Pasal 29 Menurut Peneliti	43
Tabel 4.3 Komparasi Perhitungan PPh Pasal 29 antara Perusahaan dan Peneliti	45

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah saat ini tengah melakukan optimalisasi pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu perhatian utama pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo. Pembangunan ini diharapkan mampu meningkatkan konektivitas serta sebagai roda penggerak pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Tidak hanya berfokus di Jawa, pembangunan infrastruktur juga dilakukan secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Total pembangunan jalan tol pada masa pemerintahan Jokowi telah tercatat mencapai 1.852 km. sedangkan untuk pembangunan jembatan selama periode 2015 hingga 2018 mencapai 41.063 meter. Berdasarkan laporan *Global Competitiveness Index* 2018, terkait penilaian indeks daya saing infrastruktur, *World Economic Forum (WEF)* mencatat Indonesia menempati ranking ke-71 dari 140 negara.

Menurut Sumber Badan Pusat Statistik, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memiliki penduduk kurang lebih sebanyak 272,6 juta jiwa pada tahun 2021. Anggaran belanja negara mencapai Rp2.750 triliun pada tahun 2021 yang mana digunakan sebagai pembangunan nasional yang dilakukan secara berkelanjutan dan pemasukan negara Indonesia pada tahun 2021 pendapatan negara sebesar Rp2.003,1 triliun, sedangkan untuk penerimaan dari sektor pajak sebesar Rp1.277,5 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruhnya pemasukan negara Indonesia berasal dari pajak belanja pemerintah untuk pembiayaan atas suatu pembangunan infrastruktur yang berasal dari anggaran negara konvensional maupun non konvensional.

Anggaran konvensional adalah sumber pembiayaan yang berasal dari kerjasama antara pihak pemerintah dengan pihak swasta atau masyarakat berupa hutang, penanaman modal dan investasi. Sumber utama APBN adalah pajak, Adapun pajak-pajak tersebut antara lain Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Bea materai, Pajak Bumi dan Bangunan.

Dalam pajak terdapat sistem pemungutan pajak yang terdiri atas *Self Assessment System*, yaitu beban pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak serta dibayarkan secara mandiri. *Official Assessment System*, yaitu pihak yang bersangkutan berwenang dalam menentukan besarnya pajak terutang kepada fiskus atau aparat perpajakan sebagai bentuk pemungutan pajak pada seorang wajib pajak. *Withholding System*, yaitu pihak ketiga menghitung besarnya pajak, contohnya pemotongan penghasilan karyawan di suatu perusahaan yang dilakukan oleh bendahara emiten atau perusahaan tersebut.

Perbedaan antara pendapatan kena pajak menurut peraturan perpajakan dan pendapatan sebelum kena pajak menurut standar akuntansi keuangan atau yang dikenal sebagai *box tax differences* di Indonesia, dalam peraturan perpajakan dan akuntansi terdapat tujuan dan dasar penyusunan yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dikategorikan sebagai perbedaan permanen (*permanent differences*) dan perbedaan temporer (*temporary differences*) atau perbedaan waktu (*timing differences*).

Setiap perusahaan harus membuat atau menyusun laporan keuangan komersial berdasarkan standar di Indonesia yaitu standar akuntansi keuangan yang terdapat di dalam aturan yang telah dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) di dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan melakukan pembukuan atau menyusun laporan fiskal

berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
Maka dari itu munculah istilah laporan keuangan komersial dan laporan keuangan

fiskal. Selama berjalannya periode tertentu, kebijakan terkait penilaian kinerja ekonomi dan keuangan dapat berubah. Tujuan dibuat laporan keuangan fiskal untuk menghitung pengakuan yang didasari oleh peraturan perundang-undangan sehingga terdapat perbedaan besarnya pajak terutang dikarenakan adanya perbedaan perhitungan laba rugi terhadap suatu entitas.

Menurut Bahri (2016, 137-138) komponen pada laporan laba rugi terdiri dari:

1. Pendapatan
 - a. Pendapatan usaha, merupakan pendapatan dari kegiatan pokok perusahaan biasanya pendapatan dari penjualan barang dan jasa;
 - b. Pendapatan di luar usaha, merupakan pendapatan diluar kegiatan pokok perusahaan seperti pendapatan bunga, pendapatan dividen, pendapatan sewa.
2. Beban
 - a. Beban pemasaran (*marketing expense*), merupakan beban-beban kegiatan pemasaran atau penjualan suatu barang dan jasa. Beban pemasaran seperti beban angkut. Beban perjalanan, beban lembur, beban iklan, dan lain-lain;
 - b. Beban administrasi (*administration expense*), merupakan beban yang terjadi Ketika perusahaan melaksanakan kegiatan seperti pengawasan, pengarahan, dan pelaksanaan tugas. Beban administrasi seperti beban sewa-sewa, beban asuransi, beban gaji pegawai, beban listrik, air dan telepon, serta beban rapat dan pertemuan; dan
3. Beban di luar usaha, merupakan beban untuk kegiatan di luar perusahaan. Beban di luar usaha seperti beban bunga dan beban lain-lain.

Undang-undang pajak tidak mengatur secara khusus dan rinci terkait dengan bentuk laporan keuangan hanya memberikan pembatasan atas hal hal tertentu, seperti pengakuan penghasilan ataupun biaya perusahaan terkait dalam pembukuan atau menyusun laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal secara berbeda atau melakukan koreksi fiskal terhadap laporan keuangan komersial yang dibuat oleh perusahaan.

Berdasarkan temuan yang ada pada saat melaporkan SPT tahunan PT Sumber Alam Utama Kalbar terdapat biaya yang perlu dikoreksi sebesar Rp765.618.069,- maka dari itulah perlu dilakukan koreksi fiskal, penyebab karna banyak hal seperti adanya perbedaan tetap (beda tetap) dikarenakan biaya tersebut seharusnya dikoreksi dikarenakan biaya tersebut merupakan biaya untuk keperluan pribadi direksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Oleh sebab itu banyak yang perlu dikoreksi dari segala penyebabnya, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL-FISKAL PADA PT SUMBER ALAM UTAMA KALBAR”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rekonsiliasi laporan keuangan komersial ke laporan keuangan fiskal dalam rangka menghitung besarnya PPh badan yang dilakukan oleh PT Sumber Alam Utama Kalbar?

2. Bagaimanakah rekonsiliasi laporan keuangan komersial ke laporan keuangan fiskal dalam rangka menghitung besarnya PPh badan yang dilakukan oleh peneliti?
3. Apakah yang menjadi penyebab adanya perbedaan antara laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi komersial dan akuntansi perpajakan serta pos-pos apa saja yang dikoreksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas, maka tujuan yang hendak dicapai berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana PT Sumber Alam Utama Kalbar melakukan rekonsiliasi laporan keuangan komersial ke laporan keuangan fiskal dalam rangka menghitung besarnya PPh badan yang terutang;
2. Untuk mengetahui bagaimana peneliti melakukan rekonsiliasi laporan keuangan komersial ke laporan keuangan fiskal dalam rangka menghitung besarnya PPh badan sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan; dan
3. Untuk mengetahui penyebab terjadinya perbedaan yang terdapat antara laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi komersial dan akuntansi perpajakan serta akun-akun yang dikoreksi;

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Perusahaan

Dengan penelitian ini perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaannya dalam memahami perhitungan berdasarkan akuntansi perpajakan sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih baik dan benar menurut peraturan perpajakan yang berlaku khususnya pada laporan laba rugi.

2. Peneliti yang akan datang

Menambah pengetahuan dan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian terkait dengan Rekonsiliasi komersial ke fiskal.

3. Petugas Pajak

Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan oleh petugas pajak saat petugas pajak melaksanakan tugasnya terkait mengecek kembali atas pelaporan atas koreksi komersial ke laporan fiskal.

1.5. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini sistematika penelitian pembahas topik menjadi beberapa bab untuk mempermudah pembaca agar lebih mudah memahami topik penelitian yang dibahas. Sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pertama pada bab ini menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi suatu penelitian dan tentunya fenomena menarik yang terjadi pada penelitian ini. Selain itu pada bab I juga menuliskan rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari suatu penelitian.

BAB II KERANGKA TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang diperlukan untuk mendukung suatu penelitian. Tidak hanya berisi teori yang melandasi atau mendukung penelitian, pada bab II juga menjabarkan logika pemikiran terkait bagaimana suatu hipotesis terbentuk dengan didukung oleh pengertian menurut para ahli terdahulu sehingga terbentuknya suatu model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menguraikan rancangan bentuk penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang gambaran umum perusahaan serta membahas secara detail bagaimana perusahaan melakukan rekonsiliasi fiskal dan peneliti melakukan rekonsiliasi fiskal dalam menjawab rumusan masalah yang ada

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari penelitian, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan rekomendasi yang diberikan dari peneliti.

DAFTAR REFERENSI

- Anggito A. & Setiawan J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kab. Sukabumi: CV Jejak.
- Bahri, Syaiful. 2016 *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Hernawati J. & Ratnawati R.I 2015. *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Hutomo, Sigit. 2018. *Pajak Penghasilan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan* Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nataherwin, Widyasari. 2018. *Akuntansi Perpajakan*. Bandung: CV Rasi Terbit Bandung
- Prihadi, Toto. 2019 *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sibarani P. & Tarigan T.M. 2018. *Pajak Penghasilan Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Republik Indonesia. Undang-Undang KUP Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat atas

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang *Pajak Penghasilan*

Sumber Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/> diakses pada tanggal 10 Oktober
2022 pukul 20.58